

**GAMBARAN KARAKTERISTIK PASIEN DIABETES
MELITUS TIPE 2 DI POLIKLINIK PENYAKIT
DALAM RUMAH SAKIT PERMATA HATI
MANDAU KABUPATEN BENGKALIS**

SKRIPSI



Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran
Universitas Baiturrahmah

ARRAFQI RAMDHAN AIDI

2110070100129

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH**

PADANG

2025

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul: Gambaran Karakteristik Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Permata Hati Mandau Kabupaten Bengkalis

Disusun Oleh:


Arrafqi Ramdhan Aidi

2110070100129

Telah Disetujui

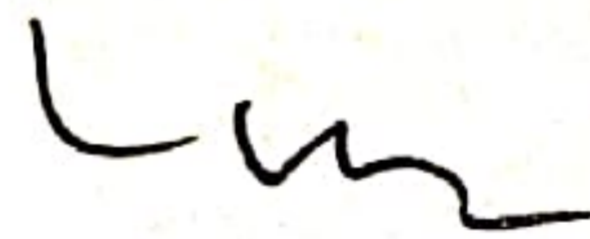
Padang, 31 Januari 2025

Pembimbing 1



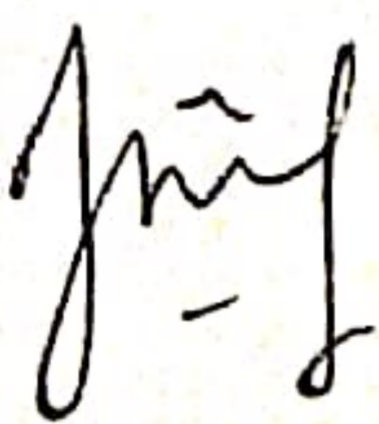
Muhammad Rizki Saputra, S.Si, M.Si

Pembimbing 2



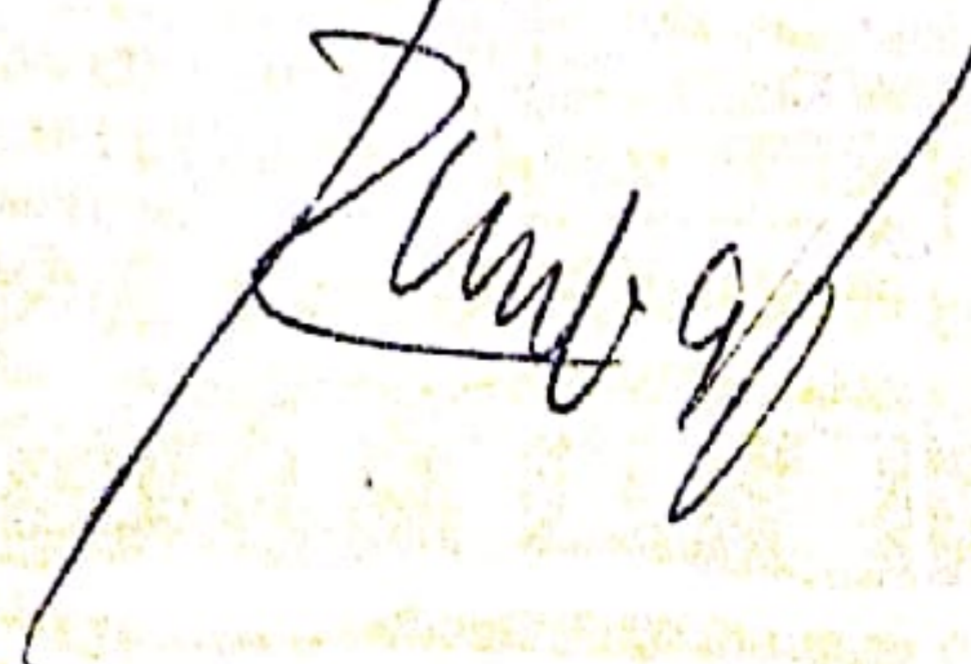
dr. Irma Primawati, Sp. DVE, FINSDV

Penguji 1



dr. Naima Lassie, Sp.M

Penguji 2



dr. Rendri Bayu Hansah, Sp.PD, FINASIM

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Arrafqi Ramdhan Aidi

NPM : 2110070100129

Mahasiswa : Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran
Universitas Baiturrahmah, Padang

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya ini berupa skripsi dengan judul "**Gambaran Karakteristik Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Permata Hati Mandau Kabupaten Bengkalis**" adalah asli dan belum pernah dipublikasikan atau diajukan untuk mendapat gelar akademik di Universitas Baiturrahmah maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan orang lain, kecuali pembimbing dan pihak lain sepengetahuan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan judul buku aslinya serta dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai norma dan hukum yang berlaku.

Padang, 30 Januari 2025
Yang membuat pernyataan,



Arrafqi Ramdhan Aidi

ABSTRAK

GAMBARAN KARAKTERISTIK PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI POLIKLINIK PENYAKIT DALAM RUMAH SAKIT PERMATA HATI MANDAU KABUPATEN BENGKALIS

Arrafqi Ramdhan Aidi

Latar Belakang: Diabetes Melitus Tipe 2 (DMT2) adalah penyakit metabolik kronis yang prevalensinya terus meningkat secara global, terutama di Indonesia, yang saat ini menempati peringkat ke-5 negara dengan jumlah penderita terbanyak. Penyakit ini sering kali tidak terdiagnosis secara dini, sehingga menyebabkan komplikasi serius seperti penyakit jantung dan stroke. Berdasarkan data tahun 2023, Kabupaten Bengkalis di Provinsi Riau mencatatkan angka kasus DMT2 tertinggi di provinsi tersebut, khususnya di Kecamatan Mandau. Hal ini mengindikasikan perlunya pemahaman lebih mendalam tentang karakteristik pasien sebagai langkah awal untuk upaya pencegahan dan pengendalian.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik pasien DMT2 di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Permata Hati Mandau, Kabupaten Bengkalis berdasarkan riwayat keluarga, usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan obesitas.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kategorik dengan desain *cross-sectional*. Sampel sebanyak 142 pasien yang diperoleh dari rekam medis pasien menggunakan teknik *purposive sampling*.

Hasil: Mayoritas pasien memiliki riwayat keluarga DMT2 (83,8%), berusia 55-64 tahun (54,2%), berjenis kelamin perempuan (73,9%), dengan tingkat pendidikan tamat SMA/MA (48,6%), dan mengalami obesitas (65,5%).

Kesimpulan: Pasien DMT2 di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Permata Hati Mandau lebih banyak ditemukan pada pasien yang memiliki riwayat keluarga diabetes, kelompok usia 55-64 tahun, berjenis kelamin perempuan, dengan riwayat pendidikan terakhir SMA/MA, dan mengalami obesitas.

Kata Kunci: Diabetes Melitus Tipe 2, karakteristik pasien, riwayat keluarga, obesitas.